

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu penjelasan mengenai apa yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Arikunto (2012:90) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.” Desain penelitian diperlukan dalam penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2016:15) penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2012:29) menjelaskan metode penelitian deskriptif sebagai berikut.

Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode deskriptif dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui gambaran penerapan *good governance*, kualitas informasi laporan keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia dan standar akuntansi pemerintah di SKPD Kota Bandung.

Adapun metode penelitian verifikatif dijelaskan oleh Sugiyono (2012:23) sebagai berikut.

Metode verifikatif merupakan suatu penelitian melalui pembuktian untuk mengukur hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Metode verifikatif akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu, penerapan *good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan daerah.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:60), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Operasionalisasi variable menurut Riduwan (2013:66) adalah “suatu petunjuk pelaksanaan cara mengukur suatu variable.”

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Bila dilihat dari bentuk hubungannya dalam kerangka pemikiran, variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu:

1. Variabel Independen/Bebas

Menurut Sugiyono (2012:59) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan *good governance*. Penerapan *good governance* adalah penyelenggaraan pemerintah yang solid dan bertanggungjawab serta efisien dan efektif dengan menjaga kesinergian interaksi yang konstruktif diantara domain-domain (*state, privat sector dan society*) (LAN dan BPKP, 2000:6).

2. Variabel Dependen/Terikat

Menurut Sugiyono (2012:59) Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas informasi laporan keuangan daerah. Kualitas informasi laporan keuangan daerah adalah ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya sebagai kebutuhan bersama pengguna laporan keuangan (PP Nomor 71 Tahun 2010)

Agar lebih jelas tentang operasional variabel penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Nomor Item
Variabel Independen (X) <i>Penerapan Good Governance</i>	Transparansi	Interval	1,2
	Akuntabilitas	Interval	3,4,5
	Partisipasi	Interval	6,7,8
	Keadilan	Interval	9,10,11
	Efisiensi	Interval	12,13
	Efektivitas	Interval	14,15
Variabel Dependen (Y) <i>Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah</i>	Relevan	Interval	1,2,3,4,5,6
	Andal	Interval	7,8,9,10,11,12
	Dapat dibandingkan	Interval	13,14,15,16
	Dapat dipahami	Interval	17,18,19

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sumber dari sebuah penelitian dan sampel adalah bagian yang mewakili dari populasi tersebut, sehingga sampel tersebut diharapkan untuk dapat memberikan informasi serta keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Zulganef (2012:133) dalam bukunya metode penelitian sosial dan bisnis, mendefinisikan bahwa “Populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk ditelaah”. Sedangkan menurut Mohammad Nazir (2014:271) menyatakan pengertian “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.” Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dibahas dapat ditarik kesimpulan bahwa

populasi adalah objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Berikut daftar Dinas dan Badan Perangkat Daerah Kota Bandung yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Daftar Perangkat Daerah Kota Bandung

No	Perangkat Daerah	Nama SKPD	Jumlah Populasi
1.	Dinas Daerah	Dinas Pendidikan	20
		Dinas Kesehatan	
		Dinas Pekerjaan Umum	
		Dinas Penataan Ruang	
		Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Pertamanan	
		Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan	
		Dinas Tenaga Kerja	
		Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat	
		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	
		Dinas Pangan dan Pertanian	
		Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	
		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
		Dinas Perhubungan	
		Dinas Komunikasi dan Informatika	
		Dinas Koperasi Usaha Mikro, kecil dan menengah	
		Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
		Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	
		Dinas Pemuda dan Olahraga	
		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	
		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	
Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana			
2.	Badan Daerah	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan	5
		Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	
		Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	
		Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	

No	Perangkat Daerah	Nama SKPD	Jumlah Populasi
		Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	
Jumlah			25

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang diteliti, yang akhirnya sampel tersebut yang akan digunakan untuk sebuah penelitian. Menurut Zulganef (2012:134) menyatakan bahwa “Sampel didefinisikan sebagai bahan atau subset dari populasi yang terdiri anggota-anggota populasi yang terpilih”. Arikunto (2012:134) mengemukakan “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi” Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah sebanyak jumlah populasi yaitu 25 SKPD.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:401) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah teknik dokumentasi”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan angket atau kuesioner.

Adapun penjelasan tentang teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2013:422) adalah sebagai berikut:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk mengetahui hasil opini laporan keuangan daerah Kota Bandung dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Barat. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerapan *good governance* dalam tata kelola keuangan daerah dan kualitas informasi laporan keuangan daerah.

Menurut Riduwan (2013:52) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket adalah “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan *respons* sesuai dengan permintaan pengguna”. Adapun skala yang akan digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini menggunakan skala numerikal (*Numerical Scale*). Skala numerikal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap objek tertentu, dalam penelitian ini adalah penerapan *good governance* dan kualitas informasi laporan keuangan daerah. Adapun pilihan angket yang akan diberikan ini terdiri dari angka 1 sampai dengan 5

Tabel 3.3
Format Angket dengan *numerical scale*

No	Item Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Sebelum melakukan teknik analisis data, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian

1. Teknik Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2012: 144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengujian validitas menurut Sugiyono (2011:3) adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Semua item kuesioner yang digunakan mengukur *good governance* dan kualitas informasi laporan keuangan, akan diuji validitasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2013 maka didapatkan data validitas instrumen angket sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Angket

No. Item	Variabel X (Penerapan <i>Good Governance</i>)			Variabel Y (Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah)		
	r hitung	r tabel	Keterangan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,395	0,361	Valid	0,392	0,361	Valid
2	0,418	0,361	Valid	0,517	0,361	Valid
3	0,304	0,361	Tidak Valid	0,369	0,361	Valid
4	0,375	0,361	Valid	0,390	0,361	Valid
5	0,395	0,361	Valid	0,479	0,361	Valid
6	0,418	0,361	Valid	0,569	0,361	Valid
7	0,610	0,361	Valid	0,385	0,361	Valid
8	0,635	0,361	Valid	0,712	0,361	Valid
9	0,593	0,361	Valid	0,478	0,361	Valid
10	0,571	0,361	Valid	0,677	0,361	Valid
11	0,611	0,361	Valid	0,469	0,361	Valid
12	0,562	0,361	Valid	0,670	0,361	Valid
13	0,425	0,361	Valid	0,480	0,361	Valid
14	0,570	0,361	Valid	0,577	0,361	Valid
15	0,675	0,361	Valid	0,426	0,361	Valid
16	0,528	0,361	Valid	0,416	0,361	Valid
17				0,414	0,361	Valid
18				0,378	0,361	Valid
19				-0,076	0,361	Tidak Valid
20				0,430	0,361	Valid

Berdasarkan table 3.4 di atas dapat dilihat bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, satu item tidak valid dalam angket penerapan *good governance* dan satu item tidak valid dalam angket kualitas informasi laporan keuangan daerah. Item yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan dan dikeluarkan dari item penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Arikunto (2012:110) menyatakan bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

baik” Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi

Dalam penelitian ini, rumus reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto,2012:112)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians dari tiap instrumen

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Setelah diperoleh r_{11} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel

Setelah dilakukan perhitungan dengan $\alpha = 0,05$, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas Penerapan *Good Governance*

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X	0,804	0,361	Reliabel

Sumber: lampiran A

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, r hitung yang diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha untuk variabel Program Pengalaman Lapangan adalah sebesar 0,746. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% dan $n = 30$ untuk 16 item pernyataan, diperoleh angka 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Y	0,807	0,361	Reliabel

Sumber: lampiran A

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, r_{hitung} yang diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha adalah sebesar 0,95. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel pada tabel r *Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% dan n= 30 untuk 20 item pernyataan, diperoleh angka 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial lebih tepatnya statistik parametris. Menurut Sugiyono (2016:210) statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Untuk melakukan pengujian statistik parametris yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis korelasi

a. Analisis Deskriptif

Dalam setiap penelitian untuk memperoleh suatu data maka dapat dilakukan dengan mengumpulkan data itu sendiri. Analisis deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan *good governance* dan kualitas informasi laporan keuangan daerah. Adapun langkah dalam proses analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasi jawaban responden untuk setiap angket ke dalam format berikut:

Tabel 3. 7
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Skor Total
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	...	Σ	Σ 1- ...

2. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan:
 - a. Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - b. Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - c. Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi.
 - d. Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - e. Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian.
3. Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

4. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabulasi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel penerapan *good governance* (x) dan kualitas informasi laporan keuangan daerah (y) dengan penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Penjabaran Kriteria Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Penerapan <i>Good Governace</i> (X)	Transparansi	Proses keterbukaan menyampaikan informasi perangkat	Proses keterbukaan menyampaikan informasi perangkat	Proses keterbukaan menyampaikan informasi perangkat

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		daerah masih kurang.	daerah sudah cukup baik.	daerah sangat baik.
	Akuntabilitas	Pertanggungjawaban atas peraturan dan pencapaian kinerja perangkat daerah masih kurang.	Pertanggungjawaban atas peraturan dan pencapaian kinerja perangkat daerah sudah cukup baik.	Pertanggungjawaban atas peraturan dan pencapaian kinerja perangkat daerah sangat baik.
	Partisipasi	Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam merencanakan kebijakan perangkat daerah masih kurang.	Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam merencanakan kebijakan perangkat daerah sudah cukup baik.	Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam merencanakan kebijakan perangkat daerah sangat baik.
	Keadilan	Kebijakan dan program perangkat daerah diberlakukan secara adil kepada seluruh pemangku kepentingan masih kurang.	Kebijakan dan program perangkat daerah diberlakukan secara adil kepada seluruh pemangku kepentingan sudah cukup baik.	Kebijakan dan program perangkat daerah diberlakukan secara adil kepada seluruh pemangku kepentingan sangat baik.
	Efisien	Kebijakan dan program perangkat daerah dilaksanakan menggunakan sumber daya manusia, keuangan dan waktu secara	Kebijakan dan program perangkat daerah dilaksanakan menggunakan sumber daya manusia, keuangan dan waktu secara	Kebijakan dan program perangkat daerah dilaksanakan menggunakan sumber daya manusia, keuangan dan waktu secara

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		optimal masih kurang.	optimal sudah cukup baik.	optimal sangat baik.
	Efektivitas	Kebijakan dan hasil program perangkat daerah yang dicapai masih kurang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.	Kebijakan dan hasil program perangkat daerah telah dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan cukup baik.	Kebijakan dan hasil program perangkat daerah telah dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan sangat baik.
Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah (Y)	Relevan	Informasi laporan keuangan kurang mempengaruhi keputusan pengguna.	Informasi laporan keuangan cukup mempengaruhi keputusan pengguna.	Informasi laporan keuangan sangat mempengaruhi keputusan pengguna.
	Andal	Informasi laporan keuangan yang termuat masih kurang dapat diandalkan penyajiannya.	Informasi laporan keuangan yang termuat cukup dapat diandalkan penyajiannya.	Informasi laporan keuangan yang termuat sangat dapat diandalkan penyajiannya.
	Dapat dibandingkan	Informasi laporan keuangan masih kurang dapat dibandingkan antar periode oleh pemakainya.	Informasi laporan keuangan cukup dapat dibandingkan antar periode oleh pemakainya.	Informasi laporan keuangan sangat dapat dibandingkan antar periode oleh pemakainya.
	Dapat dipahami	Informasi laporan keuangan kurang dapat dipahami oleh pengguna.	Informasi laporan keuangan cukup dapat dipahami oleh pengguna.	Informasi laporan keuangan sangat dapat dipahami oleh pengguna.

Tabel 3. 10
Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif

Presentase	Kriteria
0%	Tidak ada
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian besar
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber: Santoso (2001:229)

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan software statistik *Statistical Program for Social Science (SPSS) 21*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, maka dari itu ada beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi agar penurunan analisis regresi linier sederhana dapat digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal. Uji normalitas diperlukan karena semua perhitungan statistik parametris menggunakan asumsi adanya sebaran data yang normal. Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris, maka data pada setiap variabel harus diuji terlebih dahulu normalitas. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris.

Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi dan biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* dalam kolom Linearity pada ANOVA Table pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi $< 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variable, peneliti menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variable dependen (variable Y), nilai variable dependen berdasarkan nilai independen (variable X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variable terikat berdasarkan perubahan variable bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara penerapan *good governance* dengan kualitas informasi

$$Y = a + bX$$

laporan keuangan daerah dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

Sumber: Sugiyono (2012:204)

Keterangan:

Y = subjek variable terikat yang diprediksi (kualitas informasi laporan keuangan daerah)

X = subjek variable bebas yang mempunyai nilai tertentu (penerapan *good governance*)

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut:

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2012:206)

Keterangan:

n = jumlah data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukan kedalam regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variable Y berdasarkan nilai variable X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variable Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variable Y untuk setiap perubahan X.

Adapun untuk menguji keberartian koefisien regresi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$t_i = \frac{b_i}{sb_i}$$

(Sudjana, 2005:325)

Keterangan :

b : koefisien regresi

Sb : standar deviasi

Dimana untuk menghitung Sb_i digunakan rumus:

$$Sb_i^2 = \frac{S_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

(Sudjana, 2005:110)

Untuk menghitung $S_{y.12}^2$ menggunakan rumus:

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK_s}{(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:110)

Untuk menghitung R^2 menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y^2}$$

(Sudjana, 2005:107)

Untuk menghitung $\sum x_{ij}^2$ menggunakan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(Sudjana, 2005:77)

Setelah mendapat nilai t , nilai t_{hitung} lalu dibandingkan dengan t_{tabel} (taraf signifikansi 5%) dengan ketentuan kriteria keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

